

Kriya Yoga Nusantara

Shalat Jiwa

Posted on [Januari 27, 2016](#)



By Jalaluddin Rumi, Fihī ma fihī,

Jalaluddin ditanya, "Adakah jalan yang lebih dekat menuju Tuhan daripada Shalat?" "Tidak," dia menjawab; "namun shalat itu bukan hanya bentuknya saja. Shalat itu ada permulaan dan ujungnya, seperti semua yang berbentuk dan bertubuh dan yang melibatkan ucapan dan suara; tapi jiwa itu bebas dan tak terbatas. Para Nabi telah memperlihatkan hakekat shalat yang sesungguhnya.... Shalat adalah ketenggelaman dan ketidaksadaran jiwa, sehingga seluruh bentuk-bentuknya tinggal di permukaan. Shalat seperti itu, bahkan Jibril, yang merupakan ruh Suci tak dapat ruang. Orang dapat berusaha, tapi siapa yang shalat seperti ini dikecualikan dari kewajiban agama, karena dia kehilangan kesadaran. Tenggelam dalam Kesatuan Ilahi itu adalah Shalat Jiwa."



iklan

Bagikan ini:



Jadilah yang pertama menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di [Sufi Mistik](#) dan tag [Jalaluddin Rumi](#), [jiwa shalat](#), [mistikus cinta](#), [puisi mistik](#), [puisi sufi](#), [rumi](#), [shalat jiwa](#). Tandai [permalink](#).

Kriya Yoga Nusantara

Blog di WordPress.com.